



Knowledge grows

# YaraVita™ TRI-PHOLATE

Peduli pada hal kecil





Knowledge grows

# YaraVita™

## TRI-PHOLATE

### Nutrisi hara mikro yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang optimal

Istilah “mikro” merujuk kepada jumlah yang dibutuhkan tanaman bukan masalah penting atau tidaknya unsur hara ini. Tanpa nutrisi hara mikro, pertumbuhan, hasil panen dan kualitas tanaman akan menurun.

Ada 6 nutrisi hara mikro yang umumnya diidentifikasi sebagai yang paling penting untuk pertumbuhan tanaman, yaitu **boron (B)**, **tembaga (Cu)**, **besi (Fe)**, **mangan (Mn)**, **molibdenum (Mo)**, dan **seng (Zn)**.

Masing-masing nutrisi hara mikro ini memiliki fungsi esensial di dalam tanaman dan mudah untuk melihat mengapa kekurangan hanya satu nutrisi hara mikro mengakibatkan pertumbuhan yang buruk dan turunnya produktivitas tanaman.

### Manfaat terbaik pupuk hara mikro YaraVita™ TRI-PHOLATE

- Menyediakan semua hara mikro dalam satu aplikasi.
- Melengkapi Program Pemupukan Yara untuk menyediakan semua nutrisi unsur hara bagi tanaman.
- Dirancang berdasarkan hasil uji analisa tanah dan daun disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.
- Memiliki konsentrasi / kandungan hara lebih tinggi daripada produk sejenis lainnya.
- Mudah diaplikasikan dan bisa dicampur dengan pestisida yang umum digunakan di Indonesia.
- Diformulasikan dengan standar keamanan dan efikasi yang tinggi (berupa kemurnian, logam berat, *wetting agent*, *complexing agent*, *anti caking agent*).
- Diproduksi di Inggris untuk sesuai standar QC serifikasi ISO 9001 : 2015.

### Dosis anjuran

- 75 - 100 gram per hektar (dapat disesuaikan dengan kebutuhan tanaman).
- 25 gram per 200 liter air (1 drum).
- 2,5 gram per 20 liter air (1 tangki *knapsack sprayer*).

Sela jarak (interval) masa penyemprotan 2 (dua) minggu sekali atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan tanaman.

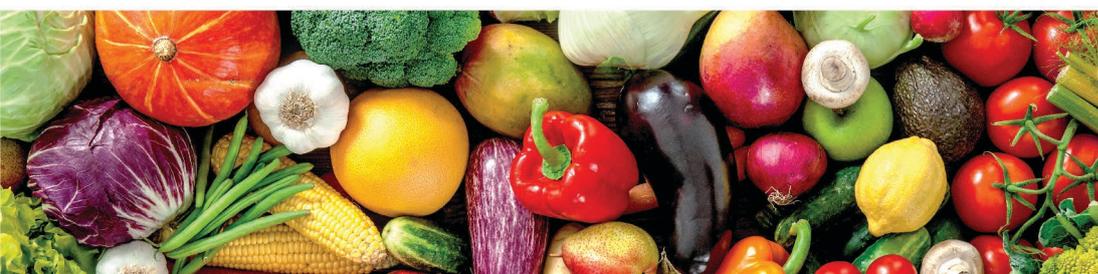


### Kandungan Unsur Hara

Mangan (Mn)	7 %
Seng (Zn)	4,5 %
Besi (Fe)	2,5 %
Tembaga (Cu)	2 %
Boron (B)	2 %
Molibdenum (Mo)	0,1 %

### Peran Unsur Hara Mikro pada Tanaman

Mangan (Mn)	Enzim aktivator, produksi klorofil, protein, minyak, karotene
Seng (Zn)	Perkembangan akar, sintesa protein, pembentukan karbohidrat & auksin
Besi (Fe)	Produksi klorofil, Fotosintesa, Reduksi nitrat dan Sulfat
Tembaga (Cu)	Fotosintesa & respirasi, pembentukan pollen dan biji, sintesa lignin (kekuatan dari batang dan tunas)
Boron (B)	Penting untuk perkembangan pollen, bunga dan buah. Integritas struktur membran tanaman.
Molibdenum (Mo)	Pengelolaan Nitrogen, sebagai bagian dari enzim.



COMPANY WITH  
QUALITY SYSTEM  
CERTIFIED BY DNV GL  
= ISO 9001:2015 =